ABSTRAK

Dina Wijaya Setiowati, "Tinjauan Duplikasi Nomor Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Persahabatan" Karya Tulis Ilmiah, Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul. Jakarta: 2014, 43 halaman, 2 tabel, 5 lampiran.

Sistem penomoran merupakan kunci utama dalam penyelenggaraan rekam medis. Seringkali ditemukan duplikasi nomor rekam medis pasien rawat jalan di RSUP Persahabatan, sehingga menyebabkan pelayanan terganggu, riwayat penyakit pasien tidak terkontrol. Tujuan penelitian mendapatkan output yaitu satu nomor rekam medis untuk satu orang pasien dan Mengidentifikasi prosedur sistem penerimaan pasien, Mengidentifikasi prosedur sistem penomoran rekam medis, Mengidentifikasi jumlah duplikasi nomor rekam medis pasien rawat jalan, Mengidentifikasi tentang faktor – faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis rawat jalan di RSUP Persahabatan. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. 81 sampel nomor rekam medis yang sama dimiliki oleh dua orang pasien dan 72 sampel pasien yang memiliki dua nomor rekam medis. Faktorfaktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis, yaitu Pasien tidak tertib administrasi, Petugas pendaftaran kurang teliti dalam melayani pendaftaran pasien. Aplikasi pendaftaran pada komputer tidak ada peringatan pada saat menginput nomor RM, sehingga masih ada kejadian duplikasi nomor rekam medis, Penginputan nomor rekam medis masih manual. Kesimpulan ditemukan dari 59.377 pasien rawat jalan di RSUP Persahabatan terdapat 1,16% duplikasi nomor rekam medis yang terjadi.Saran bagi pasien yang mendaftar tanpa kartu dengan alasan hilang atau ketinggalan maka perlu diberlakukan tindak tegas seperti misalnya dengan dikenakan biaya penggantian kartu, Himbauan kepada petugas pendaftaran agar menanyakan terlebih dahulu pasien yang mendaftar berobat tanpa kartu apakah pasien tersebut pernah berobat sebelumnya, bukan sekedar menanyakan apakah telah memiliki kartu berobat atau belum, Mengadakan seminar atau pelatihan rekam medis untuk petugas pendaftaran untuk menambah wawasan.

Kepustakaan 11 (1994 – 2011)